



BLKK Syubbanul Wathon
INKUBATOR BISNIS *Smart, Creative and Religious*

RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA INKUBATOR BISNIS
2024-2025

BAB I

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan bagian sub kultur masyarakat yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dalam sejarah panjang bangsa Indonesia, sejak masa pra kemerdekaan hingga saat ini ada ribuan Pondok pesantren yang masih survive melewati tantangan dan dinamika tatanan zaman. Tidak hanya dalam bidang pendidikan yang menjadi *concern* utama pondok pesantren sebagai lembaga dakwah untuk melestarikan ajaran syariat Islam, pondok pesantren dituntut lebih peka terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar sehingga keberadaan pesantren mampu memberikan *impact* terhadap kemaslahatan ekonomi umat dan mampu mendorong tumbuhnya sektor-sektor produktif pada kelompok-kelompok usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan Pondok pesantren sebagai salah satu pilar penting penopang ekonomi nasional.

Pondok pesantren API Tegalrejo berlokasi di Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang yang berdiri pada tahun 1944 sebagai lembaga pendidikan Islam turut andil memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan umat dengan menyiapkan kader-kader terbaik yang akan mampu memberikan solusi keummatan. Pondok pesantren API Tegalrejo yang sejak awal berdiri menerapkan sistem pendidikan salafiyah sebagai upaya untuk mewujudkan lulusan yang *tafaqquh fi ad-din*, seiring dengan berkembangam ilmu pengetahuan dan tuntutan dari masyarakat pada tahun 2000 mendirikan badan hukum berupa Yayasan Syubbanul Wathon, merujuk pada akta pendirian menjelaskan bahwa usaha-usaha dalam rangka mencapai tujuan Yayasan meliputi tiga bidang utama yaitu bidang sosial, bidang keagamaan dan bidang kemanusiaan. Pada bagian kegiatan pasal 3 menjelaskan bahwa dalam bidang sosial, Yayasan mendirikan Lembaga formal dan nonformal, Lembaga Pendidikan umum, kejuruan, keterampilan dan kebudayaan. Diantara implementasi bidang sosial adalah Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Syubbanul Wathon sebagai Lembaga Inkubator Bisnis.

Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon dalam rangka memfasilitasi peningkatan kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikembangkan oleh alumni BLKK Syubbanul Wathon agar memiliki kemandirian dan berdaya saing. Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon diharapkan dapat mengonsolidasi potensi usaha dan kelembagaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kalangan *alumni* BLKK Syubbanul Wathon. Lembaga Inkubator Bisnis juga diharapkan dapat mengembangkan

ekosistem bisnis di kalangan pelaku UMKM *alumni* BLKK Syubbanul Wathon yang saling memberdayakan serta mengembangkan jejaring usaha dan kelembagaan.

Harapan-harapan tersebut relevan dengan Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Klaster KUMKM BAB V Pasal 99, 100, dan 101 yang memuat tentang penyelenggaraan Inkubasi KUKM di Indonesia. Selain itu, relevan pula dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Bab VII Pasal 132-138 tentang Penyelenggaraan Inkubasi bagi pelaku UMKM. Selain itu, pendirian Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon relevan pula dengan Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Bab VI tentang Penyelenggaraan Pengembangan Inkubasi Pasal 24 sampai dengan Pasal 41.

Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon menjadi lembaga penyelenggara inkubasi sebagaimana dijelaskan dalam UU Nomor 11 Tahun 2020, PP Nomor 7 Tahun 2021 dan PermenKopUKM Nomor 3 Tahun 2021 di atas. Inkubasi merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga inkubator kepada peserta inkubasi (tenant), dalam hal ini UMKM yang dikembangkan oleh *alumni* BLKK Syubbanul Wathon.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

berangkat dari semangat pengurus Yayasan Syubbanul Wathon untuk membekali keterampilan (*life skill*) para santri khususnya santri tingkat akhir yang akan kembali ke masyarakat agar memiliki keterampilan sebagai bekal hidup dalam mencari mata pencaharian. Pengurus menyadari bahwa selama di Pesantren santri hanya diberikan materi dan mendalami ilmu agama sebagai dasar untuk berdakwah dan menularkan ilmu agama kepada masyarakat, sedangkan dalam dakwah juga dibutuhkan kekuatan ekonomi sebagai penopang perjuangan, sebagaimana yang di *dawuh* kan kyai Chudlori (pendirian Ponpes API Tegalrejo):

*“Kebaikan Agama tergantung pada kebaikan ma’isyah (ekonomi /sumber rejeki).
Sebaliknya, kebaikan ma’isyah tergantung pada kebaikan Agama”.*

Menyadari pentingnya membekali santri keterampilan yang nantinya dapat dijadikan sumber pemasukan ekonomi, kemudian melahirkan gagasan mendirikan BLK Komunitas Syubbanul Wathon sebagai langkah usaha memberikan bekal *life skill* kepada para santri.

BLKK Komunitas Syubbanul Wathon berdiri pada tahun 2018, sejak awal berdiri BLKK Syubbanul Wathon sudah melakukan 18 kali pelatihan, 13 diantaranya merupakan program dari BLK Pembina dan 5 kali secara mandiri, dan telah meluluskan 225 peserta pelatihan dan kurang lebih 60% sudah membuka usaha secara mandiri. Alhamdulillah karena Kerjasama tim, kegigihan dan keuletan pengelola dan instruktur pada tahun 2023 BLKK Syubbanul Wathon mendapat penghargaan sebagai BLK Komunitas Inkubator Wirausaha Terbaik Wilayah Tengah tahun 2023 dari Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, pada Festival Perluasan Kesempatan Kerja yang diselenggarakan di Mojokerto, 22 Desember 2023.

Sebagai tindaklanjut dari kegiatan tersebut, Ketua Yayasan Syubbanul Wathon membentuk Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Nomor 068 tahun 2023 tertanggal 8 Mei 2024 tentang Pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon Kabupaten Magelang yang ditandatangani oleh Ketua Yayasan KH. Achmad Izzuddin, Lc., M.S.I dan direstui oleh

Ketua Dewan Pembina KH. M. Yusuf Chudlori. Tindak lanjut dari SK pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon tersebut, disusun kepengurusan Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon yang dituangkan dalam SK Nomor 003 tentang Susunan Kelembagaan Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon tertanggal 8 Mei 2024 yang ditandatangani oleh Ketua Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon, Muhamad Sholikhun, S.Th.I., M.Pd. tujuan pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon tersebut secara umum dalam rangka mengoptimalkan potensi ekonomi *alumni* untuk kemandirian *BLK Komunitas*.

B. Legalitas

Legalitas Lembaga Inkubator Bisnis PCNU Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut:

1. SK Ketua Yayasan Syubbanul Wathon Magelang Nomor 068/A.01/V/2024 Tahun 2024 tentang Pembentukan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon Magelang tertanggal 8 Mei 2024.
2. SK Ketua Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon Nomor Nomor 003/SK/BLKK-SW/V/2024 tentang Susunan Kepengurusan Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon tertanggal 8 Mei 2024.
3. Sertifikat Tanda Terdaftar sebagai Lembaga Inkubator KUKM (Sedang Proses di Kementerian Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia)

C. Susunan Kepengurusan

Susunan kepengurusan Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Muhamad Sholikhun, S.Th.I., M.Pd	Ketua
2	M. Arif Rachman Chakim, S.M	Manajer
3	Muchammad Farichudin, S.Kom	Bidang Program
4	Asngadul Ibad	Bidang Pendanaa
5	M. Zulfa Nurul Ikhsan	Bidang Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama

6	Isnan Kurniawan, S.Pd	Bidang Komersialisasi Produk
7	M. taufiqul Majid	Pendampingan Tenant

D. Sekretariat

Sekretariat Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon beralamat di Komplek Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon, jalan Pirikan – Grabag, KM. 02 Desa Giri Kulon, Kec. Secang, Kab. Magelang .

Contact Person:

1. Muhamad Sholikhun, S.Th.I., M.Pd. (0813-9210-2303)
2. Muhammad Farichudin, S.Kom. (0858-7984-4764)

Alamat email: blk.sw2@gmail.com

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

Visi Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon:

Menjadi inkubator bisnis industri kreatif melalui penciptaan, pendampingan dan penguatan usaha mandiri berbasis komunitas.

2. Misi

- a. Menghasilkan tenant yang unggul dan handal.
- b. Mengembangkan ekosistem bisnis dengan strategi, komunikasi dan pemasaran
- c. Melakukan jejaring bisnis guna menghasilkan produk berdaya saing.

3. Tujuan

- a. Melaksanakan kegiatan pendataan profil potensi usaha dan memberikan dukungan strategis dan sumber daya yang dibutuhkan.
- b. Mendorong pengembangan produk, layanan, atau proses inovatif termasuk strategi, komunikasi dan pemasaran tenant.
- c. Meningkatkan keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan peserta inkubator melalui program pelatihan dan mentoring.

4. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan di atas, maka ditetapkan sasaran dan strategi pencapaian. Strategi pencapaian disusun sebagai *road map* yang berkesinambungan sehingga visi yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dengan tahapan itu adalah sebagai berikut:

- **Fase 1** merupakan tercapainya visi dan misi berupa terselenggaranya kegiatan penataan tata kelola lembaga inkubator dan pendataan profil potensi UMKM di kalangan *alumni* BLK Komunitas Syubbanul Wathon pada tahun 2023-2024.
- **Fase 2** merupakan tercapainya visi dan misi berupa terselenggaranya kegiatan inkubasi berupa pembinaan, pelatihan, dari pendampingan kepada calon pelaku UMKM serta pelaku UMKM pemula dalam bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, manajemen dan pembiayaan agar terwujudnya kemandirian BLK Komunitas pada tahun 2024-2025.

- **Fase 3** merupakan tercapainya visi dan misi berupa terselenggaranya kegiatan pelatihan dan mentoring (pemberdayaan dan kerjasama antar pelaku UMKM) di kalangan *alumni* BLK Komunitas Syubbanul Wathon agar memiliki jiwa kepemimpinan dan *entrepreneurship*.
- **Fase 4** merupakan tercapainya visi ideal lembaga inkubator yaitu terwujudnya Optimalisasi Potensi Ekonomi *alumni* untuk Kemandirian *BLK Komunitas*.

BAB IV
PROGRAM STRATEGIS

Misi 1	:	Menghasilkan tenant yang unggul dan handal.
Tujuan 1	:	Melaksanakan kegiatan pendataan profil potensi usaha dan memberikan dukungan strategis dan sumber daya yang dibutuhkan.

No	Strategi Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target					Keterangan
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya kegiatan pemetaan tenant yang potensila kalangan alumni BLKK Syubbanul Wathon secara berkala	a) Database tenant alumni BLKK Syubbanul Wathon	-	✗	✗	✗	✗	Database
		b) Tersedianya statistik usaha tenant alumni BLKK Syubbanul Wathon klister ekonomi kreatif	✗	✗	✗	✗	✗	Statistik usaha tenant

Misi 2	:	Mengembangkan ekosistem bisnis dengan strategi, komunikasi dan pemasaran
Tujuan 2	:	Mendorong pengembangan produk, layanan, atau proses inovatif termasuk strategi, komunikasi dan pemasaran tenant.

No	Strategi Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target					Keterangan
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya ekosistem bisnis bagi para tenant alumni BLKK Syubbanul Wathon	a) Terlaksananya kegiatan pertemuan mitra usaha (bussines matching) antar pelaku usaha /tenant binaan BLKK Syubbanul Wathon sehingga terwujudnya pemberdayaan tenant yang inovatif, produktif dan adaptif.	✗	✗	✗	✗	✗	Inkubasi calon tenant
		b) Terlaksananya kegiatan kolaborasi antara tenant binaan BLKK Syubbanul Wathon dalam bidang produksi, pemasaran, SDM, manajemen dan pembiayaan.	-	✗	✗	✗	✗	Inkubasi tenant

Misi 3	:	Melakukan jejaring bisnis guna menghasilkan produk berdaya saing.
Tujuan 3	:	Meningkatkan keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan peserta inkubator melalui program pelatihan dan mentoring.

No	Strategi Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target					Keterangan
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya kolaborasi dan sinergi antar tenant alumni binaan BLKK Syubbanul Wathon dengan komponen hexa helix (Akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, media dan Lembaga keuangan)	a) Terlaksananya nota kesepahaman (MoU) antara tenant alumni BLKK Syubbanul Wathon dengan hexa helix untuk memperkuat pelaksanaan inkubasi dan pasca inkubasi.	-	✗	✗	✗	✗	Inkubasi calon tenant
		b) Terjalinnnya Kerjasama antara tenant binaan BLKK Syubbanul Wathon dengan hexa helix yang saling menguatkan pelaksanaan kegiatan dan pasca inkubasi.	-	✗	✗	✗	✗	Inkubasi tenant

BAB V

MODEL BISNIS

Model bisnis di Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon terbagi kedalam tiga bagian, yaitu masa Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi.

1. Masa pra inkubasi akan dilaksanakan kegiatan tahap awal pemetaan profil calon tenant di alumni BLKK Syubbanul Wathon, penawaran program inkubasi, seleksi peserta inkubasi (*recruitment*), analisis kebutuhan tenant dan perjanjian inkubasi dengan tenant.
2. Masa inkubasi yang berisikan beberapa kegiatan pelatihan dengan topik yang sesuai dengan kebutuhan tenant, pendampingan oleh tenaga pendamping, kegiatan *business sharing*, yang diisikan dengan diskusi bisnis oleh pelaku bisnis yang sudah bergerak lebih dulu dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada pelaku usaha binaan (*tenant*). Expo Produk dilaksanakan untuk menjadi ajang promosi dan penjualan para *tenant*. Di akhir masa inkubasi akan dilaksanakan kegiatan pertemuan mitra usaha (*business matching*) dan mempresentasikan ide bisnis kepada berbagai pihak (*pitching*) dengan tujuan untuk mempertemukan tenant dengan komponen *hexa helix*.
3. Masa pasca inkubasi yang berisikan tentang fasilitasi para *tenant* untuk mendapatkan pembiayaan lanjutan dan juga pengembangan jejaring usaha dan kelembagaan *tenant*.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka model bisnis Lembaga Inkubator Bisnis BLKK Syubbanul Wathon dapat digambarkan sebagai berikut.

SDM Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon dan SDM Tenant				
	Pra Inkubasi	Inkubasi	Pasca Inkubasi	
Jejarang alumni BLKK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Profil Calon Pelaku Usaha dan Pelaku Usaha Pemula di alumni BLKK Syubbanul Wathon 2. Penawaran Program Inkubasi 3. Seleksi Peserta Inkubasi (<i>Recruitment</i>) 4. Analisis Kebutuhan Tenant 5. Perjanjian Inkubasi dengan Tenant 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan 2. Pendampingan 3. Bussines sharing 4. Bussines consulting 5. Bussines expo 6. Bussines matching 7. Bussines pitching 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi pembiayaan lanjutan 2. Fasilitasi pengembangan lanjutan 3. Fasilitasi pengembangan jejaring usaha dan kelembagaan 	Infrastruktur pendukung
Hexa helix (Akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, media dan Lembaga keuangan)				

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Inkubator Bisnis BLK Komunitas Syubbanul Wathon Kabupaten Magelang Periode 2024-2028 ini disusun sebagai panduan kerja bagi pengurus, pengelola dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam mengembangkan program. Sekaligus sebagai gambaran bagi stakeholder untuk melakukan kolaborasi dan sinergi dalam mengembangkan kegiatan inkubasi bagi calon pelaku usaha dan pelaku usaha pemula alumni BLK Komunitas Syubbanul Wathon.